

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Pemilihan jenis penelitian ini didasari oleh pemerolehan sumber data yang factual dari program layanan bimbingan kelompok terhadap prestasi siswa.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dilakukan penyelidikan terhadap sampel tertentu menggunakan instrument penelitian, kemudian data yang didapat dianalisis dan diolah menggunakan rumus statistik.³⁷ Pada dasarnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada hasil daripada proses, dan analisis data yang digunakan berupa angka (numeral) dan diolah menggunakan rumus statistik.³⁸ Peneliti memilih pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan kelompok terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Gabus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Mts Tuan Sokolangu Gabus. Lokasi ini adalah lokasi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Penentuan lokasi penelitian ini berkaitan dengan adanya data atau informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Gabus. Adapun penelitian ini dilaksanakan sebelum memasuki akhir semester genap tahun 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari semua unit yang ada dalam ruang lingkup penelitian.³⁹ Populasi meliputi semua

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).14

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³⁹ Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

karateristik dari subyek yang diteliti.⁴⁰ Dalam penelitian ini populasi yang ditentukan adalah seluruh siswa kelas VII MTs Tuan Sokolangu tahun ajaran 2021 sebanyak 107 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit dalam ruang lingkup penelitian yang mewakili seluruh populasi. Dalam memilih sampel menggunakan teknik tertentu agar sampel yang digunakan bisa mewakili karateristik dari populasi yang diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Probability Sampling untuk memilih sampel. Teknik ini merupakan sebuah teknik dalam memilih sampel yang memberikan peluang sama bagi seluruh anggota dari populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Untuk penentuan sampel menggunakan teknik probality sampling akan ditentukan oleh peneliti sendiri.⁴²

Dalam menggunakan teknik probability sampling ini, peneliti juga menggunakan teknik simple random sampling sebagai teknik pendukung dalam pencarian sampel. dalam menggunakan teknik ini peneliti akan mencari sampel secara acak tanpa melihat strata dalam populasi yang diteliti. Cara ini hanya bisa digunakan jika populasi merupakan homogeny.⁴³

Dalam menggunakan teknik ini, jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi. Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti menentukan sampel sebanyak 30 yang ditentukan secara acak berdasarkan permasalahan yang diteliti.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁴¹ Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling*, 2.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Tabel 3.1
Definisa Operasional

NO	Variabel	Indikator
1	Bimbingan Kelompok (X)	Pembentukan kelompok Peralihan kelompok Kegiatan pokok Pengakhiran kegiatan
2	Prestasi Belajar (Y)	Aspek Kognitif. (Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, dan Analisis) Ranah Afektif. (Penerimaan, Sambutan, Apresiasi, dan Pendalaman) Ranah Psikomotorik. (Keterampilan dan Kecakapan)

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel stimulus, variabel antecedent atau variabel predictor, dalam istilah bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel yang lainnyadan menjadi sebab adanya variabel terikat (dependen).⁴⁴

⁴⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 10.

Variabel independen menjadi sebab adanya perubahan yang biasanya disimbolkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah bimbingan kelompok.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel konsekuen, kriteria atau variabel output. Dalam istilah bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam Structural Equation Modeling (SEM) / Pemodelan Persamaan Struktural, istilah variabel dependen disebut sebagai variabel endogen, yang biasanya disimbolkan dengan huruf Y.⁴⁵

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan prestasi belajar siswa.

E. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan alat ukur (instrumen) dalam sebuah penelitian. Validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat instrument penelitian yang dipakai.⁴⁶ Validitas sendiri merupakan gambaran dari tingkat instrumen penelitian yang bersangkutan, apakah mampu mengukur hal yang akan diukur atau tidak.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan tes pada isi instrumen. Pengujian validitas isi instrumen ini dilakukan dengan cara membandingkan isi dari instrumen dengan materi pelajaran yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan kisi-kisi instrumen.⁴⁷ Kemudian butir-butir instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli yang bersangkutan dan dilakukan ujicoba. Setelah itu dilakukan analisis item dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Rumus korelasi product moment:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum xi \sum yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum yi^2)}}$$

⁴⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 10

⁴⁶ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 245.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 228.

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi
$\sum x$	= Jumlah Skor Butir
$\sum y$	= Jumlah Skor Total
N	= Jumlah Sampel

Hasil perhitungan r_{xy} yang telah dilakukan kemudian dibandingkan dengan tabel kritis product moment. Untuk memutuskan kevalidan dari perhitungan tersebut dilakukan perbandingan, jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel maka instrument dianggap valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel maka instrument dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bisa dikatakan sebagai derajat dari konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrumen dalam penelitian bisa dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang sama setelah dilakukan uji pada kelompok yang sama pula akan tetapi dalam waktu atau kesempatan yang berbeda.⁴⁹

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dianggap reliabel jika nilai yang dihasilkan setelah uji statistik adalah Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, dan jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,60 maka instrument dianggap tidak reliabel.

Rumus Cronbach Alpha:⁵⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas Yang Dicari
n	= Jumlah Item Yang Diuji
$\sum \sigma_t^2$	= Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item
σ_t^2	= Varians Total

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling utama, karena dalam sebuah penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan menganalisisnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 248

⁵⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), 15

1. Kuesioner

Kuisoner disebut juga dengan istilah angket, adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang menggunakan survei untuk memperoleh data yang diinginkan. 51 Kuisoner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Teknik dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan dalam bentuk pernyataan melalui media tulis atau media elektronik.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Prestasi Belajar	Aspek Kognitif. (Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, dan Analisis)	Siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan guru.	7, 1, 26, 29	4
		Siswa dapat mengulas kembali pengetahuan yang sudah didapatkan.	6, 30, 20, 48	4
		Siswa mampu meningkatkan daya kecerdasan dalam berfikir.	15, 32	2
		Siswa dapat menerapkan dari proses pembelajaran.	2,9, 31, 49, 28	5
	Ranah Afektif. (Penerimaan, Sambutan, Apresiasi, dan Pendalaman)	Siswa mampu menerima hal-hal baru yang didapatkan dari proses pembentukan dan pengembangan.	16	1
		Siswa ikut serta dalam proses	4, 33	2

⁵¹ Isti Pujihastuti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian”, *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 2, No. 1, (2010): 44. Diakses pada 13 Maret, 2021. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/>

		belajar mengajar.		
		Siswa mampu memberi dorongan dan penguatan serta empati terhadap sekitarnya.	34	1
	Ranah Psikomotorik . (Keterampilan dan Kecakapan)	Siswa mampu mengemukakan pemahaman dari proses belajar mengajar.	12, 22, 36, 19, 29, 37	6
Bimbingan kelompok	Pembentukan kelompok	Tumbuhnya suasana kebersamaan dalam kelompok tersebut;	11, 17	2
		Tumbuhnya rasa senang saat mengikuti bimbingan kelompok;	3, 24	2
		Saling mengerti, menerima dan percaya antar sesama anggota kelompok;	5	1
		Menumbuhkan suasana yang terbuka dan bebas;	35	1
	Peralihan kelompok	Semua anggota bebas dari perasaan ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk	8, 40, 46	3

		melanjutkan kegiatan selanjutnya;		
		Semakin siap dalam mengikuti pembahasan didalam kelompok tersebut;	23	1
		Setiap anggota semakin minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok	10	1
	Kegiatan pokok	Terungkapnya secara bebas masalah atau topik yang dibahas;	13	1
		Terbahasnya masalah dan topik yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas;	18	1
		Ikut serta untuk semua anggota kelompok secara aktif, dinamis dalam pembahasan	14,21 ,42,4 3,44, 27	7
	Pengakhiran kegiatan	Siswa dapat menyimpulkan hasil dari diskusi bimbingan kelompok	25,38 ,39,4 1	4

		Siswa dapat mengambil solusi dari permasalahan yang terjadi	45,47,50	3
--	--	---	----------	---

2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses disusun dari berbagai macam proses psikologis dan biologis. Hal yang penting dalam sebuah observasi adalah ingatan dan pengamatan. Teknik observasi ini dalam sebuah penelitian digunakan jika penelitian tersebut berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja dan jika responden yang diteliti tidak begitu besar.⁵²

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dengan sistematis dari fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk menemukan informasi dan data dari fenomena atau gejala (peristiwa atau kejadian), dalam pengamatan yang dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting. Adapun datatan yang ditulis menggunakan teknik anekdot, yaitu mencatat seluruh proses secara cepat dan singkat tanpa mengikuti suatu aturan tertentu.⁵³

Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan mengamati gejala yang timbul dari pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi obyektif lokasi penelitian, yaitu MTs. Tuan Sokolangu Gabus, seperti letak geografis, sarana dan prasarana.

3. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk dari komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁵⁴ Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru BK yang mengurus siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemberian layanan bimbingan kelompok yang diterapkan pada permasalahan prestasi belajar siswa di MTs. Tuan Sokolangu Gabus.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

⁵³ Victorious Aris Susanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), 66

⁵⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003), 113.

Lebih lanjut Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa ketika menggunakan teknik interview dan angket ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Responden penelitian merupakan orang yang paling faham tentang dirinya sendiri
 - b. Semua hal yang disampaikan dan dinyatakan oleh peneliti adalah benar dan bisa dipercaya
 - c. Interpretasi dari informan mengenai pernyataan-pernyataan yang disampaikan dan diajukan peneliti adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti itu sendiri.⁵⁵
4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang berbentuk catatan tertulis, media cetak dan lain sebagainya seperti foto, transkrip nilai ulangan harian, transkrip nilai rapot, dan sejenisnya.⁵⁶

Dokumentasi biasanya digunakan sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data berupa foto kondisi pembelajaran selama penelitian dilakukan di MTs Tuan Sokolangu Gabus.

G. Teknis Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis pada seluruh data tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari angket responden yang kemudian dimasukkan dalam tabel, dengan keterangan skor nilai sebagai berikut :⁵⁷

- a. Jawaban A maka nilai 4 = Selalu (S)
- b. Jawaban B maka nilai 3 = Sering (SR)
- c. Jawaban C maka nilai 2 = Kadang-Kadang (KK)
- d. Jawaban D maka nilai 1 = Tidak Pernah (TP)

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194

⁵⁶ Fitriani Dian Novita, "Kajian Tentang Oral Document: Tinjauan Pada Gerakan Dokumen Baru" *Visi Pustaka*, Vol. 20 No.1, 1 April 2018, 23-34. Diakses pada 6 April 2021. <https://ejournal.perpusnas.go.id>.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. 135

Tabel 3.3
Analisis Awal Jawaban Responden

No	Distribusi Jawaban				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dari data penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak. Normal dan tidaknya distribusi data dalam penelitian kuantitatif sangat penting karena akan menentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan teknik parametris, dan jika data berdistribusi tidak normal maka peneliti akan menggunakan teknik analisis nonparametris.⁵⁸

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menguji normalitas data dengan *chi kuadrat*, yaitu :

- a. Data sampel dikelompokkan dalam daftardistribusi frekuensi abdolut dan menentukan batas interval
- b. Tentukan nilai z dari masing-masing batas interval, adapun rumusnya :

$$z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$z_1 = x - M$$

Keterangan :

X = Batas Kelas

M = Rata-rata Kelas

SD = Standar Deviasi

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 79.

- c. $\chi^2 = \frac{n}{100} \sum \frac{(PJ-100)^2}{100 PJ}$
- d. Hitung besar peluang untuk tiap-tiap nilai z (berdasarkan table z).
- e. Hitung besar nilai peluang untuk masing-masing kelas interval sebagai selisih luas dari nilai z dari batas awal dan akhir kelas.
- f. Tentukan f_n untuk setiap kelas interval sebagai hasil kali peluang setiap kelas dengan n (ukuran sampel)
- g. Gunakan rumus *Chi Kuadrat*

Rumusnya adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Kuadrat*

f_o = Frekuensi Yang Di Observasi

f_h = Frekuensi Yang Di Harapkan

- h. Jika nilai dari *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil (<) dari nilai *Chi Kuadrat* kuadrat tabel maka data dianggap berdistribusi normal, akan tetapi jika nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih besar (>) dari nilai *Chi Kuadrat* kuadrat tabel maka data dianggap berdistribusi tidak normal.⁵⁹
- b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk memastikan kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok dengan varian homogen. Kelompok yang dibandingkan harus merupakan kelompok-kelompok yang homogen sehingga hasil yang didapat adalah sebuah perubahan yang terjadi pada kelompok homogen tersebut menyebabkan suatu perubahan, setelah diberikan perlakuan tertentu.⁶⁰ Uji memiliki prinsip yaitu menguji sebuah kelompok data yang mempunyai varian sama diantara anggota tersebut.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 107.

⁶⁰ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), 177

Setelah dilakukan uji homogenitas akan menghasilkan dua hal, yaitu jika data kategori memiliki varian yang sama data tersebut dianggap homogenitas dan jika data kategori tidak memiliki varian yang sama maka data tersebut dianggap heteroskedasitas.⁶¹ Kategori data dianggap sebagai homogenitas jika nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari 0,05 tetapi jika nilai probabilitas lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data dianggap heteroskedasitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,5 maka dapat dipastikan bahwa varian dari dua atau lebih data yang digunakan adalah sama.⁶² Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam statistic berarti membuat pernyataan mengenai keadaan dari populasi yang akan diuji berdasarkan data yang didapatkan dari sampel penelitian. Maka, hipotesis yang diuji dalam statistic adalah hipotesis nol. Hipotesis nol memiliki arti bahwa tidak ada perbedaan antara parameter dan data sampel. Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan antara parameter dan sampel. Biasanya hipotesis nol disimbolkan dengan H_0 , Sedangkan hipotesis alternative disimbolkan dengan H_a .

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis hipotesis yaitu asosiatif (hipotesis hubungan). Hipotesis asosiatif adalah sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dua variable atau lebih. Pengujian hipotesis ini memiliki kriteria antara lain :

⁶¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 90.

⁶² Rezeki Amalia, *Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerakan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) pada siswa kelas XI*, Jurnal Dinamika Vol. 08 No. 1, 2017, 14. Diakses pada 30 Maret 2021. <https://journal.uncp.ac.id/>

1. Apabila t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Apabila t hitung lebih kecil ($<$) dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

Sedangkan taraf signifikansi = 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.⁶³



⁶³ R. Rifdha, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelompokan Sosial Pada Siswa Smp Pab 2 Helvetia*, (Skripsi: Medan, 2017), 52. Diakses pada 7 April 202. <http://repository.uinsu.ac.id/>